

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan ini dapat disimpulkan bahwa Agrowisata Jamus memiliki potensi wisata yang berbeda dengan kompetitor, yaitu sebagai wisata edukasi berbasis alam. Namun wisatawan belum menyadari potensi edukasi tersebut. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan belum adanya identitas visual yang konsisten dan belum mengenalkan potensi edukasi dari Jamus itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya *rebranding* untuk menciptakan citra sebagai wisata edukasi untuk memperkuat positioning Jamus dibenak masyarakat. Identitas visual yang sesuai dengan citra yang ingin dibangun akan memudahkan wisatawan untuk merepresentasikan bahwa Jamus adalah wisata edukasi berbasis alam. Hal tersebut juga memudahkan wisatawan untuk mengingat Jamus sebagai wisata edukasi berbasis alam dan mampu bersaing di dunia pariwisata.

5.2 Saran

Perancangan ini disusun secara ilmiah, benar, dan tepat ini diharapkan dapat menghasilkan output yang sesuai dan akurat. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan ini. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan perancangan ini di masa mendatang. Penulis berharap bahwa perancangan *Rebranding* Agrowisata Jamus Kabupaten Ngawi dapat terus dikembangkan secara konsisten oleh para pengelola, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap wisata edukasi berbasis alam.